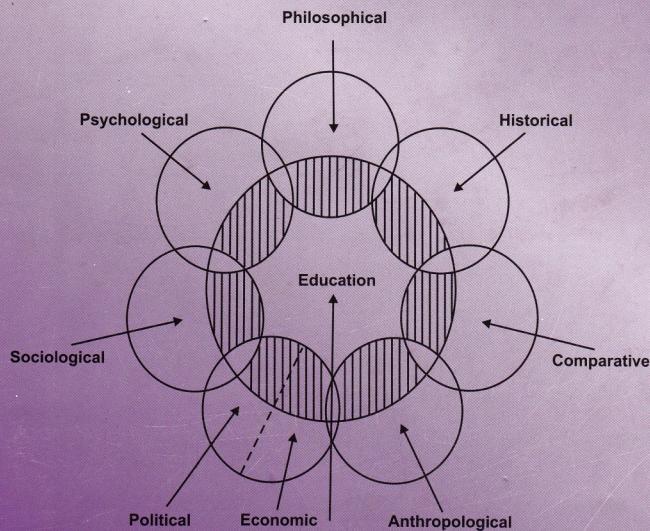


# FONDASIA

MAJALAH ILMIAH FONDASI PENDIDIKAN



**FORUM KAJIAN FONDASI PENDIDIKAN (FOKSiP)**  
LABORATORIUM FSP FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

# **FONDASIA**

## **Kajian Ilmiah Fondasi Pendidikan**

Redaksi	
Ketua	: Dr. Farida Hanum
Sekretaris	: Arif Rohman, M.Si..
Anggota	: Dr. A. Dardiri T. Sulistyono, M.Pd., M.M. Dwi Siswoyo, M.Hum. Joko Sri Sukardi, M.Si.
Penyunting Ahli	: Prof. Imam Barnadib, M.A., Ph.D. (UNY) Prof. Suyata, M.Sc., Ph.D. (UNY) Dr. A. Sudiarja (USD) Dr. Mustain (UNAIR) Dr. Suharko (UGM)
Penyunting Independen	
Penyunting Bahasa	: Eny Zubaeidah, M.Pd. Siti Nurbaya, M.Pd.
Desain Sampul	: L. Andriani P., M.Hum. Siti Irine AD., M.Si.
Sekretariat	: Rukiyati, M.Hum. Ariefa Efiandingrum, M.Si. Y. Ch. Nany Sutarini, M.Si.
Sirkulasi	: I Made Suatera, M.Si. Drs. P. Priyoyuwono
Tata Letak	: Mami Hajaroh, M.Pd. L. Hendrowibowo, M.Pd.
Alamat	: Forum Kajian Fondasi Pendidikan (FOKSiP) Laboratorium FSP, FIP, UNY
Frekuensi	: 2 X setahun (Maret dan September)
Alamat Sekretariat	: FOKSiP (Forum Kajian Fondasi Pendidikan), Laboratorium FSP, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

*Redaksi menerima artikel hasil penelitian / non penelitian yang berhubungan dengan fondasi-fondasi pendidikan meliputi filsafat pendidikan, sosio-anthropologi pendidikan, psikologi pendidikan, ekonomi pendidikan, sejarah pendidikan, politik pendidikan dan pendidikan komparatif. Naskah yang dimuat akan mendapat nomor bukti penerbitan sebanyak 3 eksemplar. Pemuatan suatu naskah tidak selalu mencerminkan sikap dan pendirian redaksi. Penyunting melakukan penyuntingan atau perubahan atas tulisan yang dimuat tanpa mengubah maksud isinya.*

## DAFTAR ISI

### TRANSFORMASI PENDIDIKAN NILAI DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI PENDEKATAN MODERNITAS INDIVIDU

#### Daftar Isi

##### **Transformasi Pendidikan Nilai dan Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pendekatan Modernitas Individu**

Oleh: Siti Irene Astuti D. Hal. 1 – 13

##### **Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Budaya Keluarga dalam Meningkatkan Keberhasilan Sekolah**

Oleh: Joko Sri Sukardi. Hal. 14 – 23

##### **Pendidikan Nilai Budaya dan Dinamika Perekonomian Asia**

Oleh: Rukiyati. Hal 24 – 36

##### **Pendidikan dan Pengembangan Nilai Budaya yang mendorong Pembangunan Ekonomi**

oleh: Ariefa Efianingrum . Hal. 37 – 51

##### **Pengaruh Sistem Nilai Kultural Terhadap Potret Ekonomi Politik**

##### **Masyarakat (Sebuah Implikasi Tugas Pendidikan)**

Oleh: Arif Rohman. Hal . 52 -65

##### **Masalah-Masalah Pendidikan Bagi Kaum Marginal**

Oleh: P. Priyoyuwono. Hal 66 - 75

##### **Urgensi Pendidikan Bagi Konsumen di Era Pasar Bebas**

Oleh: Y. Ch. Nany Sutarini. Hal. 76 – 87.

Barisan pemerintah dan masyarakat bangsa Indonesia untuk keluar dari masa krisis ekonomi yang berlangsung sejak tahun 1997. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu solusi yang diberikan adalah melalui pembangunan ekonomi yang merupakan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan bangsa. Namun, sampai saat ini Indonesia masih terperangkap dalam krisis ketenagakerjaan yakni dengan angka pengangguran yang terus meningkat 1 juta sampai 2,5 juta per tahun selama 2002-2004. Untuk tahun 2002, dengan laju pertumbuhan ekonomi 3,3 %, angka pengangguran diperkirakan mencapai jumlah 4,2 juta. Lebih memprihatinkan lagi, terjadinya pembengkakkan pengangguran terdidik lulusan perguruan tinggi, yakni dari 1,8 juta orang tahun 2001 menjadi 1,9 juta pada tahun 2002, 2,41 juta pada tahun 2003, dan mencapai 2,56 juta pada tahun 2004. Angka tersebut diperkirakan terus bertambah dengan timbulnya bencana banjir dan kekeringan akibat La Nina dan El Nino yang diperkirakan akan melanda Indonesia dan juga persoalan tenaga kerja Indonesia di luar negeri yang belum tersolesaikan. Sementara itu, data dari Bank Dunia berdasarkan

## MASALAH - MASALAH PENDIDIKAN BAGI KAUM MARGINAL

Oleh:

Priyoyuwono

(Dosen FIP UNY)

*The present society dreams success in all fields of life: carrier, education and economy. By this reason, success becomes the purpose, and aspiration of all people. Education of marginal community is important for reaching their success of life. Specific program of education could be a priority for marginal people at age: 15 – 21 years and 22 – 54 years that can be called productive ages. But, educational program could not integrated into formal education system. Education for the marginal community is more effective and efficient if it had included in the specific program.*

**Keywords:** Education, marginal community.

### A. Pendahuluan

Masyarakat kita sekarang ini sangat mendewa-dewakan sukses di segala bidang : pekerjaan, pendidikan, kekayaan, kedudukan, dll. Dengan demikian sukses menjadi nilai, tujuan, dan aspirasi semua orang. Program pendidikan khusus dapat diprioritaskan kepada kaum marginal yang tergolong pada kelompok usia 15-21 tahun dan 22 - 54 tahun. Mereka adalah kelompok usia produktif yang disfungsional dalam masyarakat. Pendidikan bagi kaum marginal itu tidak dapat diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan formal yang berlaku. Program pendidikan bagi kaum marginal lebih efektif dan efisien apabila dijadikan program khusus.

Hal itu berkaitan dengan pengertian marginalitas. Marginalitas adalah "*The state of being highly involved, in one or more culturally distinct societies or groups for example, the term marginal group is often used to denote a group that has left one cultural setting but is not yet fully assimilated into a new setting*" Jadi pengertian marginalitas menunjuk kepada status seseorang atau sekelompok orang yang berada